



RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tahun 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas bimbingan-Nya sehingga Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025. RKT ini disusun sebagai pedoman, pengendalian serta pengawasan dalam pencapaian sasaran dan target indikator kinerja tahun 2025.

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan penjabaran dari Arah Kebijakan Umum, Strategi dan Prioritas dalam Pembangunan Provinsi NTT sesuai dokumen Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024 – 2026 serta mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2024-2026.

Diharapkan Rencana Kinerja Tahunan ini dapat memberikan informasi kepada semua pihak untuk dipergunakan sebagai bahan monitoring dan evaluasi, perencanaan, serta tolak ukur dalam pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT di tahun yang akan datang.

Akhirnya, semoga Rencana Kinerja Tahunan ini dapat menjadi pedoman pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun Anggaran 2025 sehingga pada akhirnya dapat menunjang dan berkontribusi atas pencapaian tujuan pembangunan bidang pariwisata.

Kupang, 24 Februari 2025

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Noldy Hosea Pellokila, S. Sos., M.M

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP 197111271998031005

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I Pendahuluan	1
1. Latar Belakang	1
2. Tupoksi dan Struktur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3
3. Sumber Daya Perangkat Daerah	4
4. Maksud dan Tujuan	8
5. Ruang Lingkup	8
II Rencana Strategis	9
2.1 Visi dan Misi Pembangunan Daerah	9
2.2 Permasalahann dan Isu Strategis	9
2.3 Tujuan dan Sasaran	10
2.4 Strategi dan Arah Kebijakan	14
2.5 Program dan Kegiatan	16
2.6 Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	20
III Rencana Kinerja Tahun 2025	24
3.1 Program dan Kegiatan	24
3.2 Kinerja Tahun 2025	28
3.3 Rencana Aksi	31
3.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	32
IV Penutup	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Komposisi Pegawai berdasarkan Gol/Ruang Keadaan Bulan Januari 2025	4
Tabel 2	: Komposisi PNS berdasarkan Agama Keadaan Bulan Januari 2025	5
Tabel 3	: Komposisi PNS berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Keadaan Bulan Januari 2025	5
Tabel 4	: Komposisi PNS pada Bidang/Sekretariat Keadaan Bulan Januari 2025	6
Tabel 5	: Komposisi PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Keadaan Bulan Januari 2025	6
Tabel 6	: Komposisi Tenaga Kontrak Keadaan Bulan Januari 2025	6
Tabel 7	: Rumusan Tujuan dan Sasaran RPD NTT 2024 – 2026 yang terkait Pembangunan Kepariwisata dan Ekraf	11
Tabel 8	: Tujuan dan Sasaran Dalam Renstra Dinas Parekraf NTT 2024 – 2026	13
Tabel 9	: Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT 2024-2026	16
Tabel 10	: Indikator Kinerja Utama Dinas Parekraf NTT 2024-2026	20
Tabel 11	: Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT 2024-2026	22
Tabel 12	: Anggaran Belanja APBD TA 2025	24
Tabel 13	: Rencana Pendapatan Tahun 2025	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Parekraf NTT 2024-2026

Lampiran 2 : Rencana Aksi Realisasi Program dan Kegiatan Tahun 2025

Lampiran 3 : Pohon Kinerja Dinas Parekraf NTT 2025

Lampiran 4 : Cascading Kinerja Dinas Parekraf NTT 2025

Lampiran 5 : Draft Perjanjian Kinerja Dinas Parekraf NTT 2025

Lampiran 6 : Rencana Aksi Monev Pengukuran Kinerja Dinas Parekraf NTT 2025

RENCANA KINERJA TAHUNAN
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2025 merupakan penjabaran dari Arah Kebijakan Umum, Strategi dan Prioritas dalam Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur yang menempatkan sektor pariwisata sebagai salah satu penunjang perekonomian daerah Nusa Tenggara Timur selama 3 (tiga) tahun sesuai Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Nusa Tenggara Timur 2024-2026. RKT ini sekaligus merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Adapun dasar pembangunan dan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan ini adalah

1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
6. Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
8. Undang-undang Nomor 21 Tahun 2022 tentang Provinsi Nusa Tenggara Timur;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan;

10. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 Tata Caca Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2006 Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri PAN RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN;
16. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015-2025;
17. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur ;
18. Peraturan Gubernur NTT Nomor 88 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Rencana Kinerja Tahunan ini selanjutnya menjadi acuan kerja dan akan dipertanggungjawabkan dalam bentuk Laporan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Tupoksi dan Struktur Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

a. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan unsur pembantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah pada unsur pelaksana bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 88 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tugas dan fungsi yang diberikan sebagai berikut :

- Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah;
- Menyelenggarakan fungsi :
 - Perumusan kebijakan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur.

b. Struktur Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi NTT Nomor 6 Tahun 2023 dan Pergub NTT Nomor 88 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang secara struktur memiliki organisasi sebagai berikut :

- Kepala Dinas
- Sekretaris, yang terdiri atas :
 - Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
- Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata
- Bidang Destinasi Pariwisata
- Bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu

3. Sumber Daya Perangkat Daerah

a. Sumber Daya Manusia

Kondisi Aparatur Sipil Negara serta Tenaga Kontrak pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur per Bulan Januari Tahun 2025 adalah sebanyak 103 pegawai dengan komposisi Pegawai Negeri Sipil berjumlah 73 pegawai dan Tenaga Kontrak berjumlah 30 pegawai.

Gambaran selanjutnya dapat dilihat pada beberapa tabel sebagai berikut :

Tabel. 1. Komposisi Pegawai berdasarkan Gol/Ruang Keadaan Bulan Januari 2025

NO	GOL/RUANG	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1	Gol. IV/e	-	-	-	
	Gol. IV/d	-	-	-	
	Gol. IV/c	1	-	1	
	Gol. IV/b	5	-	5	
	Gol. IV/a	1	-	1	
	Jumlah Gol IV	7	-	7	9,59 %
2	Gol. III/d	11	13	24	
	Gol. III/c	6	3	9	
	Gol. III/b	2	6	8	
	Gol. III/a	7	5	12	
	Jumlah Gol. III	26	27	53	72,60 %
3	Gol. II/d	2	2	4	
	Gol. II/c	7	-	7	
	Gol. II/b	1	-	1	
	Gol. II/a	1	-	1	
	Jumlah Gol. II	11	2	13	17,81 %
4	Gol. I/d	-	-	-	
	Gol. I/c	-	-	-	
	Gol. I/b	-	-	-	
	Gol. I/a	-	-	-	
	Jumlah Gol. I	0	0	0	0%
	TOTAL (1+2+3+4)	44	29	73	100%

Dari paparan data pada tabel 1 di atas terlihat bahwa komposisi PNS Pria lebih banyak, yakni 44 org atau 60.27%, apabila dibandingkan dengan jumlah PNS Wanita sebanyak 29 org atau 39.73%.

Tabel 2. Komposisi PNS berdasarkan Agama Keadaan Bulan Januari 2025

NO	AGAMA	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Protestan	25	18	43	58,90 %
2.	Katholik	17	10	27	36,98 %
3.	Islam	2	1	3	4.12 %
4.	Hindu	-	-	-	0 %
5.	Budha	-	-	-	0 %
	TOTAL	44	29	73	100%

Tabel 3. Komposisi PNS berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Keadaan Bulan Januari 2025

NO	TINGKAT ESELON	JUMLAH JABATAN	JABATAN TERISI			KET
			L	P	JLH	
1.	Eselon II	1	1	-	1	
2.	Eselon III	5	5	-	5	
3.	Eselon IV	1	1	-	1	
4.	Pejabat	10	6	4	10	
	Fungsional Tertentu					
	TOTAL	17	13	4	17	

Tabel 4. Komposisi PNS pada Bidang/Sekretariat Keadaan Bulan Januari 2025

NO	SUBDIN/BAGIAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	Sekretariat	21	8	29	39,72 %
2.	Bidang Destinasi Pariwisata	8	3	11	15,07 %
3.	Bidang Pemasaran Pariwisata	3	9	12	16,44 %
4.	Bidang Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6	6	12	16,44 %
5.	Bidang Kelembagaan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	6	3	9	12,33 %
	TOTAL	45	29	73	100%

Tabel 5. Komposisi PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Keadaan Bulan Januari 2025

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH			KET
		L	P	JLH	
1.	S-3	-	-	-	0,00 %
2.	S-2	9	3	12	17,81 %
3.	S-1/D-IV	20	16	36	49,31 %
4.	Diploma/Sarjana Muda	4	8	12	16,44 %
5.	SLTA	8	2	10	13,70 %
6.	SLTP	2	-	2	2,75 %
7.	SD	-	-	-	0,00%
	TOTAL	44	29	73	100%

Selain Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdapat pegawai honorer/tenaga kontrak yang berjumlah 30 orang, dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

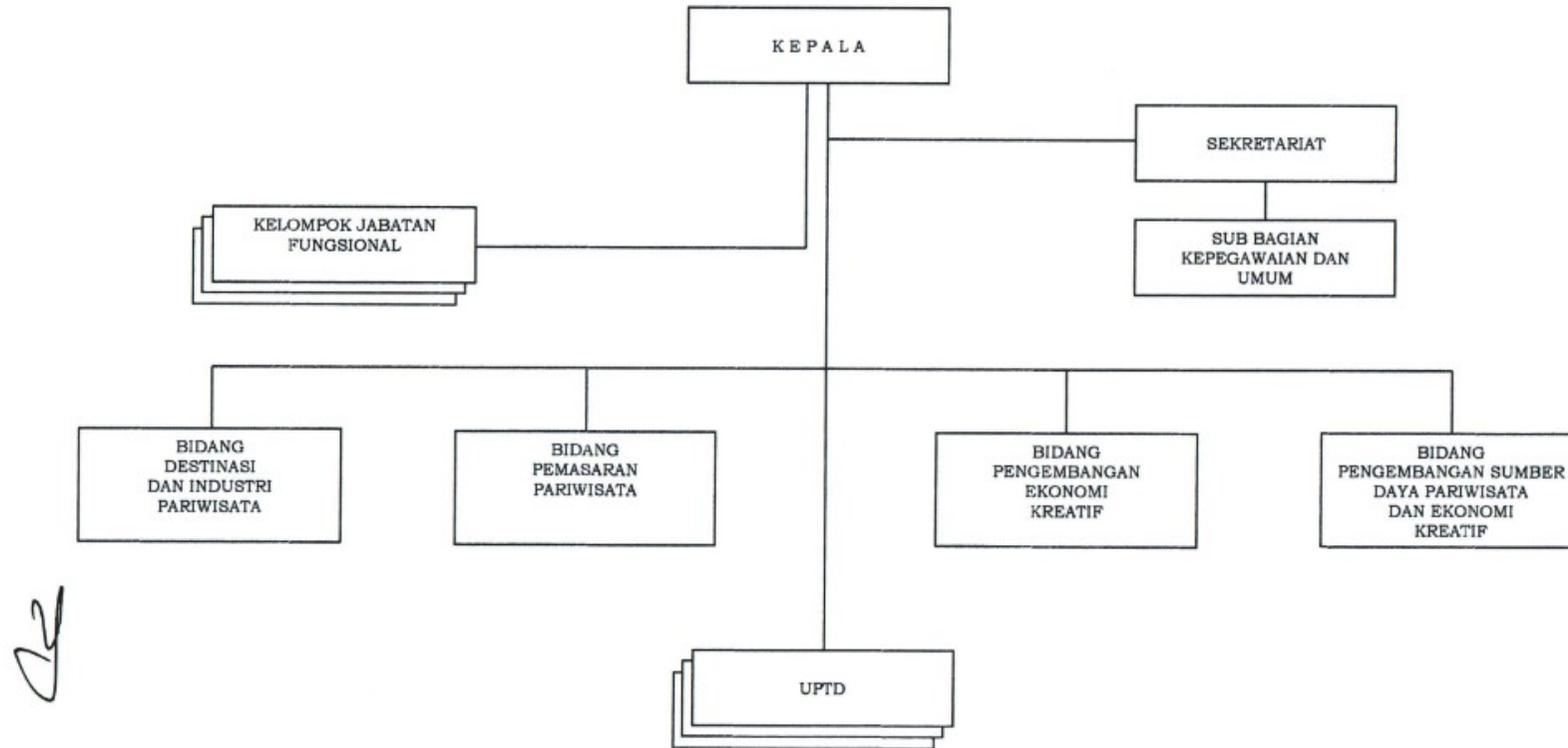
Tabel 6. Komposisi Tenaga Kontrak Keadaan Bulan Januari 2025

No	Jabatan Tenaga Kontrak	L	P	Jumlah	Ket
1	Jasa Tenaga Pelayanan Umum	18	12	30	100 %

Gambar 1.
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT
 Sesuai Pergub NTT Nomor 88 Tahun 2023

LAMPIRAN I : PERATURAN GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR
 NOMOR : 88 TAHUN 2023
 TANGGAL : 25 Desember 2023

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
 DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
 PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



4. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik, demokratis, antisipatif, realistis untuk mewujudkan visi pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Selanjutnya RKT ini juga merupakan jembatan antara Rencana Strategis Dinas Parekraf NTT 2024-2026.

a. Maksud

Maksud dari penyusunan RKT ini adalah sebagai bahan acuan pelaksanaan kegiatan terukur berdasarkan indikator kinerja yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembangunan selama tahun 2025.

b. Tujuan

Tujuan dari penyusunan RKT ini adalah sebagai bahan monitoring, evaluasi dan *updating* kinerja yang akan dipertanggungjawabkan sebagai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (*good governance*) sesuai tugas dan kewenangannya.

5. Ruang Lingkup

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 memuat informasi tentang upaya pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT yang tergambar dalam tujuan, sasaran, kebijakan umum anggaran, strategi, prioritas, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi pembangunan daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. RENCANA STRATEGIS

2.1. Visi dan Misi Pembangunan Daerah

Tujuan dan sasaran pada penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Provinsi NTT Tahun 2024-2026 didasarkan pada visi dan misi RPJPD Provinsi NTT tahun 2005-2025 dan analisa sasaran pokok dan arah kebijakan RPJMD Tahap keempat dan isu strategis aktual.

Visi RPJPD NTT Tahun 2005-2025 adalah: “NUSA TENGGARA TIMUR YANG MAJU, MANDIRI, ADIL DAN MAKMUR DALAM BINGKAI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA”. Perwujudan visi pembangunan ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka tujuan pembangunan yang tertuang dalam visi, dijabarkan secara lebih konkret ke dalam misi Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi NTT 2005-2025 sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat NTT yang bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila;
2. Mewujudkan manusia NTT yang berkualitas dan berdaya saing global;
3. Mewujudkan masyarakat NTT yang demokratis berlandaskan hukum;
4. Mewujudkan NTT sebagai wilayah yang berketahanan ekonomi, sosial budaya, politik dan keamanan;
5. Mewujudkan NTT wilayah yang memiliki keseimbangan dalam pengelolaan lingkungan;
6. Mewujudkan posisi dan peran NTT dalam pergaulan antar negara, daerah dan masyarakat;
7. Mewujudkan NTT sebagai Provinsi kepulauan dan masyarakat maritim.

2.2. Permasalahan dan Isu Strategis

Isu strategis Provinsi NTT dalam RPD NTT 2024 – 2026 :

1. Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan Yang Mempertimbangkan Daya Dukung Lingkungan;
2. Produktivitas dan Daya Saing Ekonomi Petani, Peternak dan Nelayan Yang Berkelanjutan;
3. Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dan Masalah Sosial;
4. Penanggulangan Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim;
5. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat NTT;
6. Reformasi Birokrasi;
7. Dampak Covid 19;

8. Pemilihan Umum Presiden dan Pemilihan Umum Kepala Daerah serentak Tahun 2024.

2.3. Tujuan dan Sasaran

Pelaksanaan RPJPD NTT tahapan ke-4 secara menyeluruh dalam aspek kehidupan dan penghidupan manusia NTT yang maju, mandiri adil dan makmur dicapai melalui percepatan pembangunan daerah di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan produk daerah yang kompetitif berdaya saing didukung oleh SDM berkualitas. Rumusan Tujuan dan Sasaran dalam RPD NTT 2024 – 2026 yang berkaitan dengan pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif beserta indikator pencapaiannya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel. 7 Rumusan Tujuan dan Sasaran RPD NTT 2024 – 2026 yang terkait Pembangunan Kepariwisata dan Ekraf

Tujuan	Sasaran	Indikator	Baseline 2021	2024	2025	2026	Kondisi Akhir
1	2	3	4	5	6	7	8
Mewujudkan masyarakat yang mandiri, makmur, sejahtera dan berkeadilan sosial	1. Meningkatnya produksi dan produktifitas serta pengolahan produk untuk meningkatkan nilai Tambah	Pertumbuhan PDRB (%)	2,51	3,1	4,55-5,35	4,75-5,65	5.15-6,01
	2. Meningkatnya peranan pariwisata untuk mendukung perekonomian	Kontribusi pariwisata pada PDRB(%)	6,46	7,59	7,77	7,79	7,79
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp. Juta)	70.538,34	80.758,35	85.119,30	89.715,74	89.715,74
	3. Meningkatnya investasi dan neraca perdagangan	Realisasi Nilai investasi (Rp. Trilyun)	5,1	5,3	5,7	6,2	17,2
		Neraca perdagangan (Rp Triliun)	-33,88	-26,78	-27,64	-23,05	-23.05
	4. Terciptanya lapangan kerja dan meningkatnya kesempatan kerja	Tingkat Pengangguran terbuka (%)	3,77	2,66 – 3,37	2,51-2,35	2,25-2,05	2,25-2,05
	5. Meningkatkan daya beli Masyarakat	Pengeluaran per kapita (Rp	7.554	7.598	7.762	7.954	7.954

		000)					
		Inflasi	2,91	3,5 ± 1	3,5 ± 1	3,5 ± 1	3,5 ± 1
6.	Menurunnya kemiskinan masyarakat	Persentase Penduduk di bawah garis kemiskinan (%)	20,99	20-19,63	19,35-18,85	18,50-17,03	18,50-17,03
7.	Menurunkan ketimpangan pendapatan antar kelompok masyarakat	Indeks Gini (Poin)	0,339	0,336-0,338	0,337-0,335	0,332-0,330	0,332-0,330
8.	Meningkatnya Kontribusi PAD terhadap Pendapatan daerah	Ratio PAD terhadap pendapatan daerah (%)	23,15	24,71	25,8	26,85	26,85
9.	Terjaminnya kesetaraan gender dan perlindungan anak, Disabilitas dan inklusi sosial	Indeks Pembangunan Gender (%)	92,63	93	94	94,56	94,56
10.	Terwujudnya Ketahanan dan Kedaulatan Pangan	Skor Pola Pangan Harapan (SPPH) (Poin)	67,9	68	68,25	68,5	68,5

Tabel 8. Tujuan dan Sasaran Dalam Renstra Dinas Parekrif NTT 2024 - 2206

Tujuan	Sasaran	Indikator	Baseline 2021	2024	2025	2026	Kondisi Akhir
1	2	3	4	5	6	7	8
Mewujudkan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	1. Meningkatnya kuantitas promosi pariwisata (jumlah kegiatan promosi)	n/a	14 kegiatan promosi	14 kegiatan promosi	16 kegiatan promosi	44 kegiatan promosi
		2. Meningkatnya jumlah produk ekraf yang dipasarkan berbasis digital (jumlah produk)	n/a	100 produk	100 produk	100 produk	300 produk
		3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata (orang bersertifikat)	96 orang	40 orang	40 orang	40 orang	120 orang
		4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM ekonomi kreatif (orang bersertifikat)	n/a	40 orang	40 orang	40 orang	120 orang
		5. Meningkatnya kualitas destinasi wisata (jumlah lokasi DTW)	14 Destinasi	1 Destinasi	1 Destinasi	3 Destinasi	14 Destinasi
		6. Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif melalui fasilitasi HKI (jumlah fasilitasi HKI)	165 HKI	100 HKI	100 HKI	100 HKI	465 HKI

2.4. Strategi dan Arah kebijakan

Tujuan RPD		Mewujudkan masyarakat yang mandiri, makmur, sejahtera dan berkeadilan sosial			
Sasaran RPD		Meningkatnya peranan pariwisata dan ekonomi kreatif untuk mendukung perekonomian			
Tujuan	Sasaran	Arah Kebijakan			
		Strategi	2024	2025	2026
Mewujudkan pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Meningkatnya kualitas promosi daya tarik wisata dan kualitas SDM pariwisata serta ekonomi kreatif	Meningkatnya kuantitas promosi pariwisata(jumlah kegiatan promosi)	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi
		Meningkatnya jumlah produk ekraf yang dipasarkan berbasis digital (jumlah produk)	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif
		Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata (orang bersertifikat)	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan

		Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM ekonomi kreatif (orang bersertifikat)	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
		Meningkatnya kualitas destinasi wisata (jumlah lokasi DTW)	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi • Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi • Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi • Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi
		Meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif melalui fasilitasi HKI (jumlah fasilitasi HKI)	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif

2.5. Program dan Kegiatan

Tabel 9. Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Dinas Parekrif NTT 2024-2026

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN (Tahun 2022)	TARGET KINERJA			KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH
					Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tujuan: Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi dari Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif								
Sasaran: Meningkatnya Kualitas Promosi Daya Tarik Wisata dan Kualitas SDM Pariwisata serta Ekonomi Kreatif								
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	01. Persentase destinasi yang ditangani/ dipelihara	100 %	100 %	100 %	100 %	100%
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara	24 Destinasi	1 Destinasi	1 Destinasi	3 Destinasi	5 Destinasi
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	02. Persentase peningkatan destinasi pariwisata strategis Provinsi	NA %	4.17 %	4.17 %	12.50 %	20.84 %

		Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Strategis Pariwisata Provinsi	NA Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	1 Dokumen	5 Dokumen
		PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	03. Persentase ijin tanda daftar usaha pariwisata kewenangan provinsi yang difasilitasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten / Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Persentase Rekomendasi Melalui OSS	44 Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi	100% Rekomendasi
		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	01. Persentase destinasi wisata di NTT yang dipromosikan (2 destinasi di 7 Kabupaten/Kota per tahun)	0 %	31.82 %	31.82 %	36.36 %	100 %
		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah DTW yang Dipromosikan	NA DTW	14 DTW	14 DTW	16 DTW	44 DTW
		<i>Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	<i>Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	<i>NA Dokumen</i>	2 Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen	6 Dokumen

		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	01. Cakupan produk ekonomi kreatif yang mendapatkan hak kekayaan intelektual (HKI)	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Fasilitasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	165 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	465 Dokumen HKI
		PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	02. Persentase produk ekonomi kreatif yang dipasarkan melalui media digital	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Produk Ekraf yang Dipasarkan Melalui Media Digital	NA Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	300 Produk Ekraf
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	01. Persentase tenaga kerja pariwisata (restoran dan akomodasi) yang bersertifikasi	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %

		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata	96 Orang	40 Orang	40 Orang	40 Orang	216 Orang
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	02. Persentase tenaga kerja Ekonomi kreatif (Kriya dan Fashion) yang bersertifikat	0 %	33.33 %	33.33 %	33.33 %	100 %
		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Ekonomi Kreatif	NA Orang	40 Orang	40 Orang	40 Orang	120 Orang

Secara lengkap rencana program, kegiatan dan sub kegiatan beserta kerangka pendanaan selama 3 tahun dapat dilihat pada lampiran 1.

2.6. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Parekraf NTT 2024-2026 sesuai Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 5 Tahun 2024 tentang Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024-2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Indikator Kinerja Utama Dinas Parekraf NTT 2024-2026

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal (2022)	Uraian dan Formula	Target			Kondisi Akhir (2026)
				2024	2025	2026	
1	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	6,41 %	<p>Asumsi yang dipakai untuk menghitung Kontribusi PDRB sektor Pariwisata diperoleh dari komponen sektor akomodasi, makan-minum (a), transportasi – pergudangan (b) dan sektor jasa lainnya (c) terhadap PDRB Harga Berlaku</p> <p>Formula : Kontribusi pariwisata (K) dihitung dari Jumlah kontribusi dari 3 komponen pembentuk PDRB yang diasumsikan dibagi Total PDRB tahun bersangkutan dan dikalikan 100 %.</p> <p>$K=(a+b+c)/\text{Total PDRB} \times 100\%$</p>	7,59	7,77	7,79	7,79 %
2.	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	70.538	<p>Asumsi yang dipakai untuk menghitung nilai tambah Ekraf diperoleh dari kontribusi komponen PDRB dari omset pemasaran sub sektor penyediaan usaha makan minum (a), dan industri pengolahan yang meliputi industri pengolahan makanan dan minuman (b), industri pengolahan lainnya (c) dan industri tekstil dan pakaian jadi (d)</p>	80.758,35	85.119,30	89.715,74	89.715,74

		<p>Formula: Nilai Tambah Ekraf (N) dihitung dari Jumlah kontribusi dari usaha makan-minum dan usaha industri pengolahan (makanan dan minuman, industry tekstil dan pakaian jadi, industry pengeolahan lainnya) setelah dikalikan dengan koefisien (dalam bentuk persentase) pembentuk nilai tambah dari masing-masing sub sektor usaha. Koefisien ini diperoleh dari hasil perhitungan BPS NTT.</p> <p>$N=(a \times 15 \%)+(b \times 75\%) + (c \times 100 \%) + (d \times 90 \%)$</p>				
--	--	--	--	--	--	--

Sementara Indikator Kinerja dalam Renstra Dinas Parekraf NTT 2024-2026 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Indikator Kinerja Dinas Parekraf NTT 2024-2026

No	Indikator	Kondisi Kinerja Awal (2022)	Uraian dan Formula	Target			Kondisi Akhir (2026)
				2024	2025	2026	
1	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	6,41 %	Asumsi yang dipakai untuk menghitung Kontribusi PDRB sektor Pariwisata diperoleh dari komponen sektor akomodasi, makan-minum (a), transportasi (b) dan sektor jasa lainnya (c) terhadap PDRB Harga konstan. Formula : Kontribusi pariwisata (K) dihitung dari Jumlah kontribusi dari 3 komponen pembentuk PDRB yang diasumsikan dibagi Total PDRB tahun bersangkutan dan dikalikan 100 %. $K=(a+b+c)/\text{Total PDRB} \times 100\%$	7,59	7,77	7,79	7,79 %
2.	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	70.538	Asumsi yang dipakai untuk menghitung nilai tambah Ekraf diperoleh dari komponen PDRB omset pemasaran jenis usaha makan minum (a), dan industri pengolahan yang meliputi industry pengolahan makanan dan minuman (b), industri pengolahan lainnya (c) dan industri tekstil dan pakaian jadi (d) Formula: Nilai Tambah Ekraf (N) dihitung dari Jumlah kontribusi dari usaha makan-minum dan usaha industri pengolahan (makanan dan minuman, industri tekstil dan pakaian jadi, industry pengeolahan lainnya) setelah dikalikan dengan koefisien (dalam bentuk persentase) pembentuk nilai tambah dari masing-masing usaha. Koefisien ini diperoleh dari hasil perhitungan BPS NTT. $N=(a \times 15 \%) + (b \times 75\%) + (c \times 100 \%) + (d \times 90 \%)$	80.758,35	85.119,30	89.715,74	89.715,74

3.	Lama tinggal Wisatawan (Hari)	2 Hari	Jumlah alokasi waktu yang dipakai wisatawan dari saat tiba dan meninggalkan tempat tujuan berwisata. Asumsi menghitung lama tinggal dipakai data rata-rata lama tinggal wisatawan menginap di suatu daerah berdasarkan lama tinggal pada fasilitas akomodasi. Data yang dipakai adalah data publikasi dari BPS.	2	2,5	2,6	2,6
4.	Jumlah Kunjungan Wisatawan (orang)	1.057.384 Orang	Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Daya Tarik Wisata dalam provinsi NTT dalam satu tahun. Data diperoleh dari hasil perhitungan oleh Kabupaten/kota.	1.065.378	1.278.453	1.534.144	1.534.144

3. RENCANA KINERJA TAHUN 2025

3.1. Program dan Kegiatan

Alokasi anggaran APBD tahun 2025 berjumlah Rp 16.535.095.696 dengan 5 (lima) program dan kegiatan serta rencana penerimaan / pendapatan dari aset yang dikelola seperti tergambar dalam tabel – tabel berikut.

Tabel.12. Anggaran Belanja APBD TA 2025

N o	Program/ Kegiatan	Anggaran Awal (Rp)	Lokasi	Uraian Keluaran Kegiatan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	10.937.163.696		Penyusunan dokumen perencanaan daerah, koordinasi penyusunan perencanaan, evaluasi kinerja perangkat daerah
	a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	454.242.560		
	▪ Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	23.079.560	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	11.818.000	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	12.663.000	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	20.713.000	Kota Kupang	
	▪ Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	34.270.000	Kota Kupang	
	▪ Pelaksanaan pengumpulan data statistik Sektoral daerah	214.790.000		
	▪ Pelaksanaan forum perangkat daerah berdasarkan bidang urusan yang ampu dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	136.909.000		
	b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9.041.894.936		
	▪ Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.908.615.536	Kota Kupang	
	▪ Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	121.183.600	Kota Kupang	
	▪ Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	3.613.600	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	3.613.600	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	4.868.600	Kota Kupang	

	c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	23.539.600		Data kepegawaian dan sistem informasi kepegawaian
	▪ Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12.146.800	Kota Kupang	
	▪ Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	11.392.800	Kota Kupang	
	d. Administrasi Umum Perangkat Daerah	103.907.400		Penyediaan material dan barang kantor, makan-minum tamu, konsultasi koordinasi SKPD dan kabupaten/kota
	▪ Fasilitas Kunjungan Tamu	9.983.600	Kota Kupang	
	▪ Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	93.923.800	Kota Kupang Jakarta, Mabar	
	e. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.268.089.200		komunikasi, listrik, air kantor, pelayanan umum kantor
	▪ Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	248.338.000	Kota Kupang	
	▪ Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.019.751.200	Kota Kupang	
	f. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	45.490.000		Jasa pemeliharaan kendaraan, mesin dan bangunan lainnya
	▪ Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	40.490.000	Kota Kupang	
	▪ Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	5.000.000	Kota Kupang	
2	Program Peningkatan Daya Tarik Wisata	457.932.000		
	▪ Pengelolaan Kawasan strategis pariwisata provinsi	432.932.000		
	▪ Perencanaan Kawasan strategis pariwisata Provinsi	382.932.000		
	▪ Pengadaan / pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan Kawasan strategis pariwisata provinsi	50.000.000		
	Pengelolaan Destinasi pariwisata Provinsi	25.000.000		

	▪ Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata Provinsi	25.0000.000		
3.	Program Pemasaran Pariwisata	1.707.495.500		
	a. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	1.707.495.500		
	▪ Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	40.000.000	Kota Kupang, TTS, TTU	Video CoE
	▪ Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1.667.495.500	Kota Kupang	Festival Kota Kupang
4.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	432.504.500		
	b. Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	392.504.500		
	▪ Perluasan Pasar Produk Kreatif baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	392.504.500	Kota Kupang	Penyusunan RAD dan Pembentukan Gugus Tugas
	Pengembangan ekosistem ekonomi kreatif	40.000.000		
	▪ Fasilitas kekayaan intelektual	40.000.000		
5.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.000.000.000		
	a. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	1.732.559.900		
	▪ Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	1.732.559.900	KotaKupang, Belu, Manggarai, Sikka	Sertifikasi pekerja sektor restoran 140 orang (Belu 50, Manggarai 40, Kupang 50) dan Sektor akomodasi 100 orang (Sikka 50, Kupang 50)
	b. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	1.267.440.100		Sertifikasi kompetensi tenaga Barista 30 orang (Matim) , Bimtek Ekraf
	▪ Pelatihan, Bimbingan Teknis dan PEndampingan Ekonomi Kreatif	1.267.440.100	KotaKupang, Matim, SumbaTimur,	

				Desa wisata (Kupang, Sumba Timur), Workshop Seni Pertunjukkan (Sabu, Matim, Sikka)
	Jumlah	16.535.095.696		

Sumber: DPA Disparekraf NTT 2025

Tabel. 13. Rencana Pendapatan Tahun 2025

NO	JENIS PENDAPATAN	TARGET 2024	KETERANGAN
A	Retribusi Daerah	1.782.951.194	
1.	Retribusi Pemakaian/Penyewaan Kekayaan Daerah	175.000.000	
	a. Sewa Rumah Dinas (7 unit)		
	b. Sewa Kantin Pariwisata		
	c. Sewa Pusat Kuliner dan Cenderamata		
	d. Fasilitas Pariwisata Estate		
	e. Sewa Rumah Ekraf Victory		
	f. Sewa Lopo		
2.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	125.000.000	
	a. Kawasan Wisata Kampung Seni Flobamorata (Gua Monyet)		
	b. Kawasan Pantai Lasiana		
3.	Retribusi Tempat Kegiatan Usaha (Pasar, Grosir, pertokoan, dan tempat kegiatan lainnya	1.482.951.194	
	Rekapitulasi	1.782.951.194	

Sumber: DPA Disparekraf NTT 2025

Untuk alokasi DIPA Tugas Pembantuan (APBN) tahun 2025 untuk Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Timur belum ada informasi sampai saat ini dari pihak Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

3.2. Kinerja Tahun 2025

Sasaran Strategis Perangkat Daerah	Target Indikator Kinerja	Program / Kegiatan	Indikator / Target Program	Indikator Target Kegiatan	Penanggung Jawab	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya nilai tambah ekonomi dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB 7,77 %	Program Peningkatan Daya Tarik Wisata	Persentase destinasi yang ditangani/ dipelihara 100 %		Bidang Destinasi Pariwisata	APBD
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi		Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara (1 destinasi wisata)		
		Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Jumlah Dokumen Strategis Pariwisata Provinsi (2 dokumen)		
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi		Persentase Rekomendasi Melalui OSS (100 %)		
		Program Pemasaran Pariwisata	Persentase destinasi wisata di NTT yang dipromosikan sebesar 31,82% (2 destinasi di 7 Kabupaten/Kota per)		Bidang Pemasaran Pariwisata	APBD

		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi		Jumlah DTW yang Dipromosikan sebanyak 14 DTW		APBD
		<i>Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</i>		<i>Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri (2 dokumen)</i>		APBD
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase tenaga kerja pariwisata (restoran dan akomodasi) yang bersertifikasi. (33,33 %)		Bidang Kelembagaan Parekraf	APBD
		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan		Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata sebanyak 40 orang		APBD
		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif		Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Ekonomi Kreatif sebanyak 40 orang		APBD

	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Rp 85,119 Juta	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Cakupan produk ekonomi kreatif yang mendapatkan hak kekayaan intelektual (HKI) (33 ,33%)		Bidang Industri Parekraf	APBD
			Persentase produk ekonomi kreatif yang dipasarkan melalui media digital (33,33 %)			
		Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif		Jumlah Dokumen Fasilitasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif (100 dokumen)		APBD
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif		Jumlah Produk Ekraf yang Dipasarkan Melalui Media Digital. 100 produk ekraf		APBD

3.3. Rencana Aksi

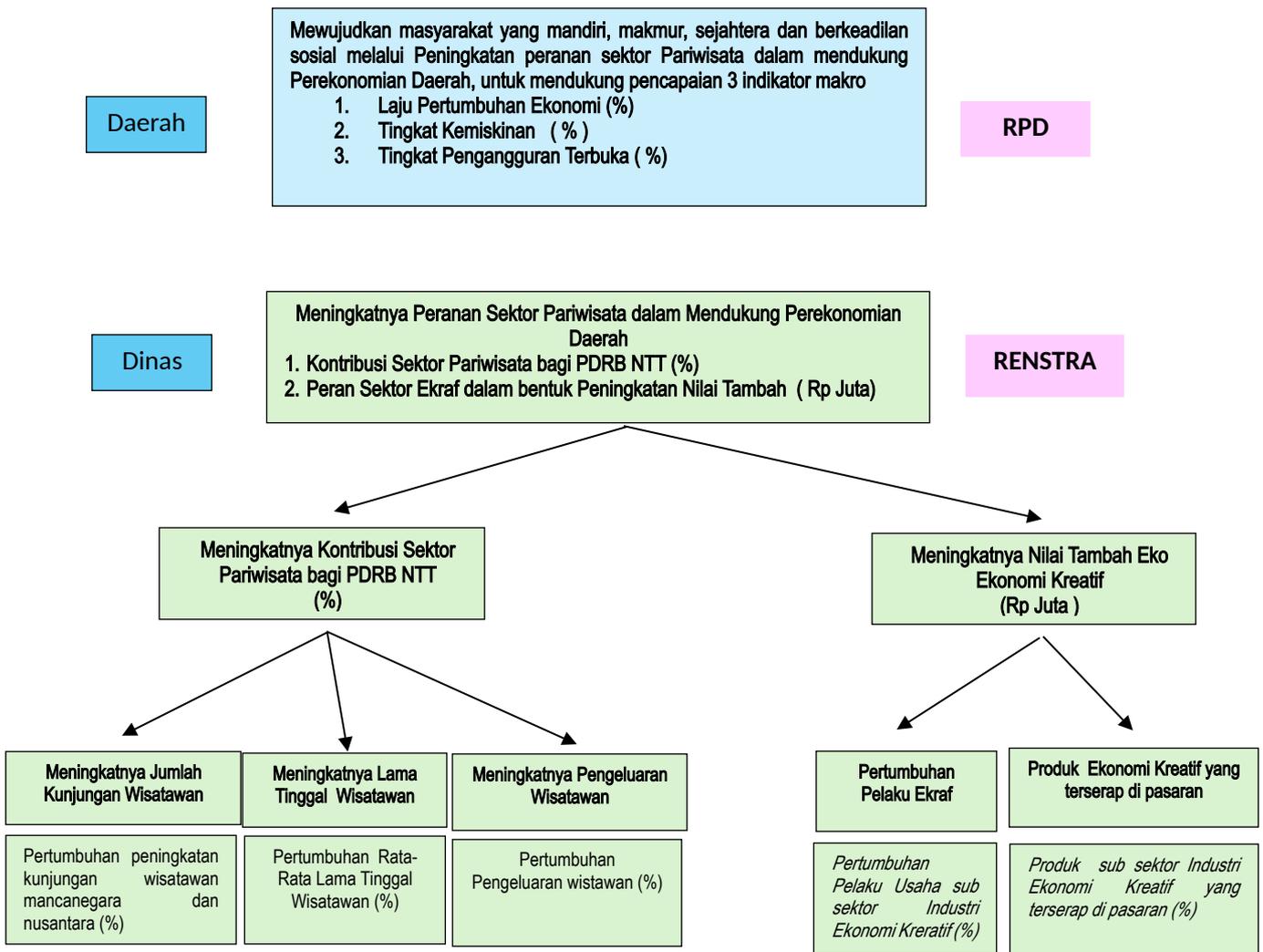
Rencana aksi merupakan dokumen rencana pencapaian target kinerja Dinas Parekraf Tahun 2025 secara berkala. Rencana aksi menggambarkan upaya pencapaian target kinerja untuk mewujudkan sasaran strategis perangkat daerah melalui pencapaian kinerja program dan kegiatan yang didukung sumber daya yang ada khususnya alokasi anggaran APBD. Rencana aksi dapat dilihat pada lampiran 2 dan juga lampiran 5.

3.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

a. Pohon Kinerja

Pohon Kinerja adalah alat bantu bagi organisasi untuk mengawal struktur logika sebab akibat atas berbagai kondisi yang diperlukan organisasi dalam menghasilkan *outcome* yang diinginkan. Melalui pohon kinerja, instansi pemerintah diharapkan dapat mengenali rute logika yang dapat memandu dalam menemukan strategi dan alternatif solusi baru dalam mencapai kinerja (KemenPANRB RI).

Garis besar Pohon Kinerja Dinas Parekraf NTT sebagai berikut :

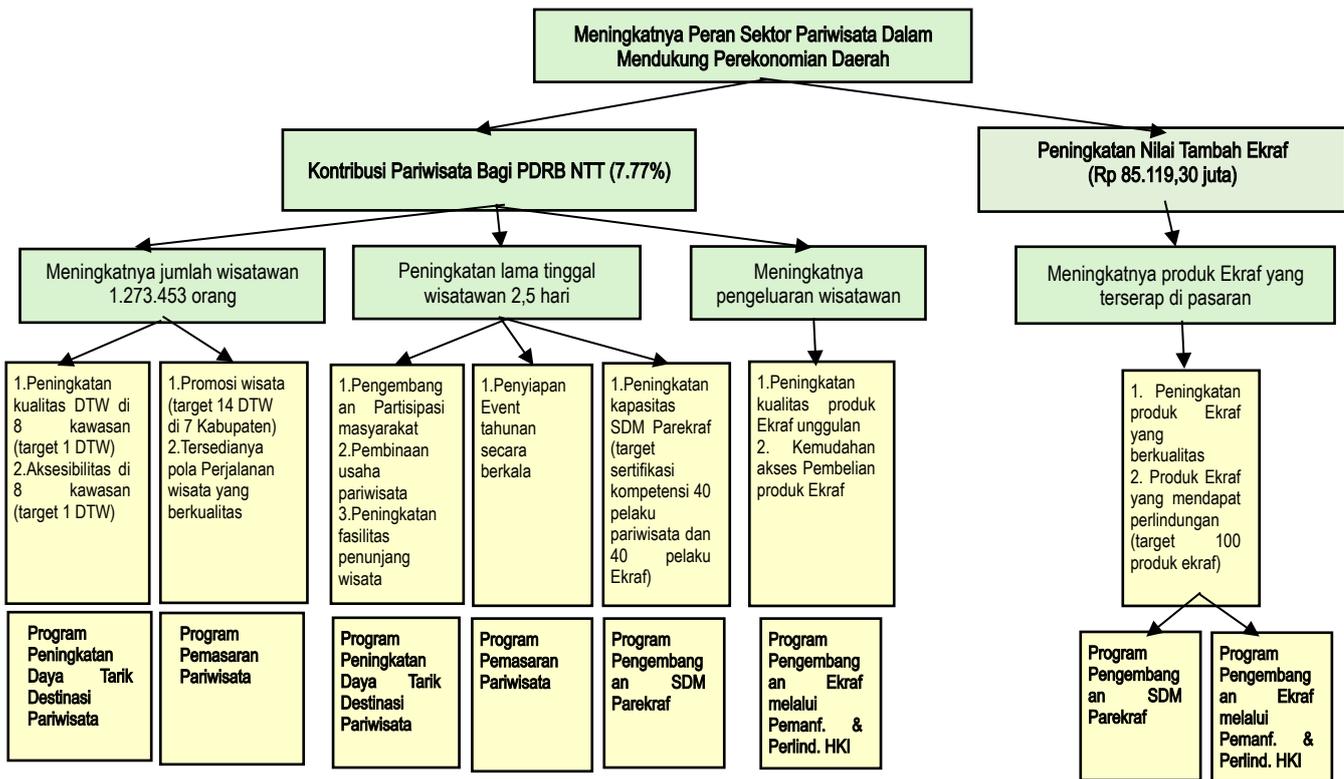


Pohon Kinerja secara lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Cascading Kinerja

Cascading Kinerja merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari level unit/pegawai yang lebih tinggi ke level unit/pegawai yang lebih rendah (KemenPANRB RI).

Garis besar Cascading Kinerja Dinas Parekraf Provnsi NTT sebagai berikut



Cascading secara lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4

c. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Parekraf NTT dan Gubernur NTT belum ditandatangani sampai bulan Februari 2025 karena Gubernur dan Wakil Gubernur NTT baru dilantik tanggal 20 Februari 2025 bersama kepala daerah lainnya, namun draft Perjanjian Kinerja Kepala Dinas sudah diajukan pada Biro Organisasi Setda Provisni Nusa Tenggara Timur yang akan menjadi dasar penyusunan perjanjian kinerja secara berjenjang di Dinas Parekraf Provinsi NTT tahun 2025 sesuai cascading kinerja yang ada. Draft Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada lampiran 5.

4. PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 ini merupakan komitmen Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) serta sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*clean government*) sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. Perencanaan kinerja merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapai sasaran dan program yang telah ditetapkan pada tahun yang direncanakan.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2025 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan arah yang lebih jelas dalam pelaksanaan kegiatan, target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2024-2026.

Dengan tersusunnya Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT Tahun 2024 beserta target indikator yang akan dicapai.

Kupang, 24 Februari 2025
Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Noldy Hosea Pellokila S.Sos,MM

Pembina Utama Muda
NIP 197111271998031005

Referensi:

1. RPD Provinsi NTT 2024 – 2026;
2. Renstra Dinas Parekraf Provinsi NTT 2024-2026;
3. DPA SKPD Dinas Parekraf Provinsi NTT 2025.

Lampiran 1.

Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Parekrif NTT 2024-2026

TUJUAN PD	SASARAN PD	KODE			PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) DAN SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN (Tahun 2022)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG-JAWAB	LOKASI
		Prog.	Keg.	Sub Keg.				Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				
								TARGET	Rp(juta)	TARGET	Rp(juta)	TARGET	Rp(juta)			
Tujuan: Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi dari Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif																
Sasaran: Meningkatnya Kualitas Promosi Daya Tarik Wisata dan Kualitas SDM Pariwisata serta Ekonomi Kreatif																
		3.26 02			PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	01. Persentase destinasi yang ditangani/ dipelihara	100 %	100 %	519,769,719	100 %	342,230,799	100 %	354,218,847	100%		
		3.26 02	1.03		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara	24 Destinasi	1 Destinasi	279,769,719	1 Destinasi	152,230,799	3 Destinasi	264,218,847	5 Destinasi		
		3.26 02	1.03	04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara	6 Unit	1 Unit	279,769,719	1 Unit	152,230,799	3 Unit	264,218,847	5 Unit		22 Kab/Kota
		3.26 02			PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	02. Persentase peningkatan destinasi pariwisata strategis Provinsi	NA %	4.17 %	519,769,719	4.17 %	342,230,799	12.50 %	354,218,847	20.84 %		
		3.26 02	1.02		Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Strategis Pariwisata Provinsi	NA Dokumen	2 Dokumen	190,000,000	2 Dokumen	140,000,000	1 Dokumen	40,000,000	5 Dokumen		
		3.26 02	1.02	01	Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Tersedianya Dokumen Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	NA Dokumen	1 Dokumen	150,000,000	1 Dokumen	100,000,000	0 Dokumen	-	2 Dokumen		Kota Kupang

TUJUAN PD	SASARAN PD	KODE			PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) DAN SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN (Tahun 2022)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG-JAWAB	LOKASI
								Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				
		Prog.	Keg.	Sub Keg.				TARGET	Rp(juta)	TARGET	Rp(juta)	TARGET	Rp(juta)			
		3.26 02	1.02	02	Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Tersedianya Dokumen Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	NA Dokumen	1 Dokumen	40,000,000	1 Dokumen	40,000,000	1 Dokumen	40,000,000	3 Dokumen		Kota Kupang
		3.26 02			PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	03. Persentase ijin tanda daftar usaha pariwisata kewenangan provinsi yang difasilitasi	100 %	100 %	519,769,719	100 %	342,230,799	100 %	354,218,847	100 %		
		3.26 02	1.04		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi	Persentase Rekomendasi Melalui OSS	44 Rekomendasi	100% Rekomendasi	50,000,000	100% Rekomendasi	50,000,000	100% Rekomendasi	50,000,000	100% Rekomendasi		
		3.26 02	1.04	04	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	NA Laporan	1 Laporan	50,000,000	1 Laporan	50,000,000	1 Laporan	50,000,000	3 Laporan	NA Laporan		22 Kab/Kota
		3.26 03			PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	01. Persentase destinasi wisata di NTT yang dipromosikan (2 destinasi di 7 Kabupaten/Kota per tahun)	0 %	31.82 %	900,000,000	31.82 %	1,045,314,358	36.36 %	1,081,930,814	100 %		
		3.26 03	1.01		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah DTW yang Dipromosikan	NA DTW	14 DTW	900,000,000	14 DTW	1,045,314,358	16 DTW	1,081,930,814	44 DTW		
		3.26 03	1.01	01	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	NA Dokumen	2 Dokumen	40,000,000	2 Dokumen	50,000,000	2 Dokumen	50,000,000	6 Dokumen		Kota Kupang

TUJUAN PD	SASARAN PD	KODE			PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) DAN SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN (Tahun 2022)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG-JAWAB	LOKASI
								Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				
		Prog.	Keg.	Sub Keg.				TARGET	Rp(juta)	TARGET	Rp(juta)	TARGET	Rp(juta)			
		3.26 03	1.01	02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	NA Laporan	1 Laporan	700,000,000	1 Laporan	795,314,358	1 Laporan	831,930,814	3 Laporan		22 Kab/Kota
		3.26 03	1.01	03	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Provinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	NA Dokumen	1 Dokumen	70,000,000	1 Dokumen	100,000,000	1 Dokumen	100,000,000	3 Dokumen		Kota Kupang
		3.26 03	1.01	04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	NA Dokumen	1 Dokumen	90,000,000	2 Dokumen	100,000,000	3 Dokumen	100,000,000	6 Dokumen		Kota Kupang
		3.26 04			PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	01. Cakupan produk ekonomi kreatif yang mendapatkan hak kekayaan intelektual (HKI)	0 %	33.33 %	363,452,443	33.33 %	355,203,150	33.33 %	367,645,608	100 %		
		3.26 04	1.02		Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Fasilitasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	165 Dokumen HKI	100 Dokumen HKI	163,452,443	100 Dokumen HKI	145,203,150	100 Dokumen HKI	152,645,608	465 Dokumen HKI		
		3.26 04	1.02	07	Fasilitasi Kekayaan Intelektual	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	165 Dokumen	100 Dokumen	163,452,443	100 Dokumen	145,203,150	100 Dokumen	152,645,608	465 Dokumen		22 Kab/Kota

TUJUAN PD	SASARAN PD	KODE			PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) DAN SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN (Tahun 2022)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG-JAWAB	LOKASI
								Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				
		Prog.	Keg.	Sub Keg.				TARGET	Rp(juta)	TARGET	Rp(juta)	TARGET	Rp(juta)			
		3.26 04			PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	02. Persentase produk ekonomi kreatif yang dipasarkan melalui media digital	0 %	33.33 %	363,452,443	33.33 %	355,203,150	33.33 %	367,645,608	100 %		
		3.26 04	1.01		Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Produk Ekraf yang Dipasarkan Melalui Media Digital	NA Produk Ekraf	100 Produk Ekraf	200,000,000	100 Produk Ekraf	210,000,000	100 Produk Ekraf	215,000,000	300 Produk Ekraf		
		3.26 04	1.01	02	Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Perluasan Akses Pasar Produk Kreatif Baik Pasar Ekspor dan Pasar Domestik	NA Laporan	1 Laporan	200,000,000	1 Laporan	210,000,000	1 Laporan	215,000,000	3 Laporan		22 Kab/Kota
		3.26 05			PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	01. Persentase tenaga kerja pariwisata (restoran dan akomodasi) yang bersertifikasi	0 %	33.33 %	258,599,071	33.33 %	252,729,639	33.33 %	261,582,539	100 %		
		3.26 05	1.01		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata	96 Orang	40 Orang	138,599,071	40 Orang	127,729,639	40 Orang	131,582,539	216 Orang		
		3.26 05	1.01	04	Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	96 Orang	40 Orang	138,599,071	40 Orang	127,729,639	40 Orang	131,582,539	216 Orang		Kota Kupang
		3.26 05			PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN	02. Persentase tenaga kerja ekonomi kreatif (Kriya dan Fashion) yang bersertifikat	0 %	33.33 %	258,599,071	33.33 %	252,729,639	33.33 %	261,582,539	100 %		

TUJUAN PD	SASARAN PD	KODE			PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT) DAN SUB KEGIATAN	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN (Tahun 2022)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN						KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PERANGKAT DAERAH	UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG-JAWAB	LOKASI
		Prog.	Keg.	Sub Keg.				Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				
								TARGET	Rp(juta)	TARGET	Rp(juta)	TARGET	Rp(juta)			
					EKONOMI KREATIF											
		3.26 05	1.02		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Ekonomi Kreatif	NA Orang	40 Orang	120,000,000	40 Orang	125,000,000	40 Orang	130,000,000	120 Orang		
		3.26 05	1.02	03	Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Disertifikasi Kompetensi di Bidang Ekonomi Kreatif	NA Orang	40 Orang	120,000,000	40 Orang	125,000,000	40 Orang	130,000,000	120 Orang		Kota Kupang

Sumber: RPD NTT 2024-2026

RENCANA AKSI REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2025

NO	SASARAN STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR /TARGET PROGRAM	INDIKATOR - TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	JADWAL												PENANGUNG JAWAB	
								TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV				
								JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	21			
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase ketercapaian peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan, pelayanan administrasi perkantoran dan ketercapaian sarana dan prasarana aparatur	100%	10,937,163,696	871,683,726	1,008,511,726	958,828,893	929,021,393	927,121,392	910,123,220	893,754,326	895,451,726	904,258,386	882,098,726	886,528,726	869,781,450	Sekretariat	
				Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9 dokumen dan 12 laporan perencanaan , penganggaran dan evaluasi kinerja PD, 1 data dan 1 berita acara		454,242,560	3,647,000	39,641,800	87,155,967	69,134,467	87,234,466	34,446,300	23,211,800	35,564,800	41,237,860	22,211,800	23,411,800	7,344,500		
				Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	31 dokumen /laporan administrasi keuangan PD dan dokumen gaji 82 org/bulan		9,041,894,936	753,207,426	760,227,626	752,784,626	752,284,656	752,284,656	752,784,626	752,284,656	752,284,656	753,186,266	752,284,626	755,514,626	752,784,650		
				Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	24 dokumen administrasi kepegawaian PD		23,539,600	603,600		10,036,000			10,900,000			1,000,000			1,000,000		
				Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	24 dokumen laporan		103,907,400	9,221,400	8,626,000	8,626,000	8,626,000	8,626,000	8,626,000	8,626,000	8,626,000	8,626,000	8,626,000	8,626,000	8,626,000	8,626,000	
				Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	24 laporan jasa penunjang PD		1,268,089,200	97,963,457	196,963,487	95,935,467	95,935,467	95,935,467	99,075,467	106,591,067	95,935,467	95,935,467	95,935,467	95,935,467	95,935,467	95,935,463	
				Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2 unit pemeliharaan kendaraan dan 1 unit gedung		45,490,000	7,040,833	3,040,833		3,040,833	3,040,833	4,290,833	3,040,833	3,040,833	4,290,833	3,040,833	3,040,833	4,290,837		

NO	SASARAN STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR / TARGET PROGRAM	INDIKATOR - TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	JADWAL												PENANGUNG JAWAB	
								TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV				
								JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
1	Meningkatnya peranan pariwisata untuk mendukung perekonomian	Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	7.77%	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Prosentase Destinasi yang dipelihara / ditangani	100%	457,932,000	1,200,000	4,777,000	54,610,000	33,910,000	80,340,000	26,254,000	-	76,274,000	180,567,000	-	-	-	Bidang Destinasi Pariwisata	
					Persentase peningkatan destinasi pariwisata provinsi	4,17 %															
					Persentase ijin tanda daftar usaha pariwisata kewenangan provinsi yang difasilitasi	100%															
				Kegiatan : Pengelolaan kawasan strategis pariwisata Provinsi	Jumlah Dokumen Strategis Pariwisata Provinsi	2 Dokumen	432,932,000	1,200,000	4,777,000	54,610,000	33,910,000	55,340,000	26,254,000	-	76,274,000	180,567,000	-	-	-		
				Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi yang Tersedia dan Terpelihara	1 destinasi	25,000,000	-	-	-	-	25,000,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
				Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Destinasi wisata di NTT yang dipromosikan	31,62 %	1,707,495,500	2,000,000	57,952,380	52,404,720	50,236,800	3,000,000	67,408,600	457,802,100	516,558,000	420,890,500	73,242,400	3,000,000	3,000,000	Bidang Pemasaran Pariwisata	
				Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi	Jumlah DTW yang Dipromosikan	14 DTW di 7 Kabupaten	1,707,495,500	2,000,000	57,952,380	52,404,720	50,236,800	3,000,000	67,408,600	457,802,100	516,558,000	420,890,500	73,242,400	3,000,000	3,000,000		
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase tenaga kerja pariwisata (restoran dan akomodasi) yang bersertifikasi	33,33 %	3,000,000,000	486,200	317,200	152,475,300	449,329,900	505,957,900	309,498,800	445,144,000	581,897,100	361,291,000	191,792,600			Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
					Persentase tenaga kerja Ekonomi kreatif (Kriya dan Fashion) yang bersertifikat	33,33 %															

NO	SASARAN STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR /TARGET PROGRAM	INDIKATOR - TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	JADWAL												PENANGUNG JAWAB	
								TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV				
								JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	21	
				Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Pariwisata	40 orang	1,732,559,900			7,383,100	225,995,900	226,106,900	202,346,800	338,654,300	350,197,700	190,082,600	191,792,600				
				Kegiatan: Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang Bersertifikat Kompetensi Bidang Ekonomi Kreatif	40 orang	1,267,440,100	486,200	317,200	145,092,200	223,334,000	279,851,000	107,152,000	106,489,700	231,499,400	171,208,400			2,010,000		
		Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	85.119,30	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase Produk Ekraf yang dipasarkan melalui media digital	33,33 %	432,504,500	-	-	32,200,000	6,600,000	-	373,904,500	-	6,600,000	-	6,600,000	6,600,000	-	Bidang Pengembangan Ekraf	
					Cakupan produk ekraf yang mendapat HKI	33,33 %															
				Kegiatan ; Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif	Jumlah Produk Ekraf yang Dipasarkan Melalui Media Digital	100 produk ekraf	392,504,500	0	0	30,000,000	0	0	362,504,500	0	0	0	0	0	0	0	
				Kegiatan ; Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen fasilitasi HKI	100 dokumen produk ekraf	40,000,000	0	0	2,200,000	6,600,000	0	11,400,000	0	6,600,000	0	6,600,000	6,600,000	0		
Alokasi Anggaran dan Total Realisasi Bulanan							16,535,095,696	875,369,926	1,071,558,306	1,250,518,913	1,469,098,093	1,516,419,292	1,687,189,120	1,796,700,426	2,076,780,826	1,867,006,886	1,153,733,726	896,128,726	874,791,450		

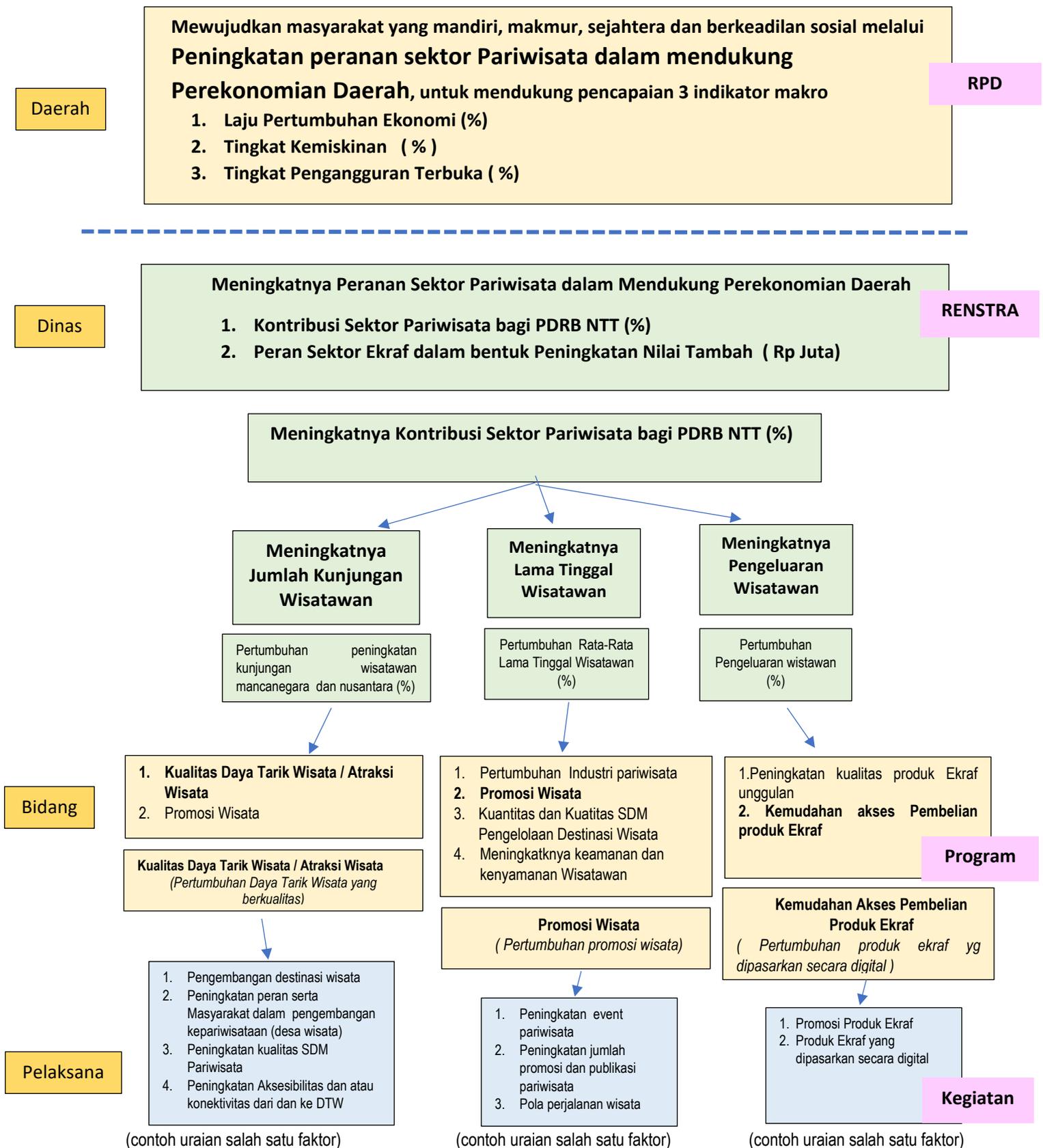
Kupang, 24 Februari 2025
Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,

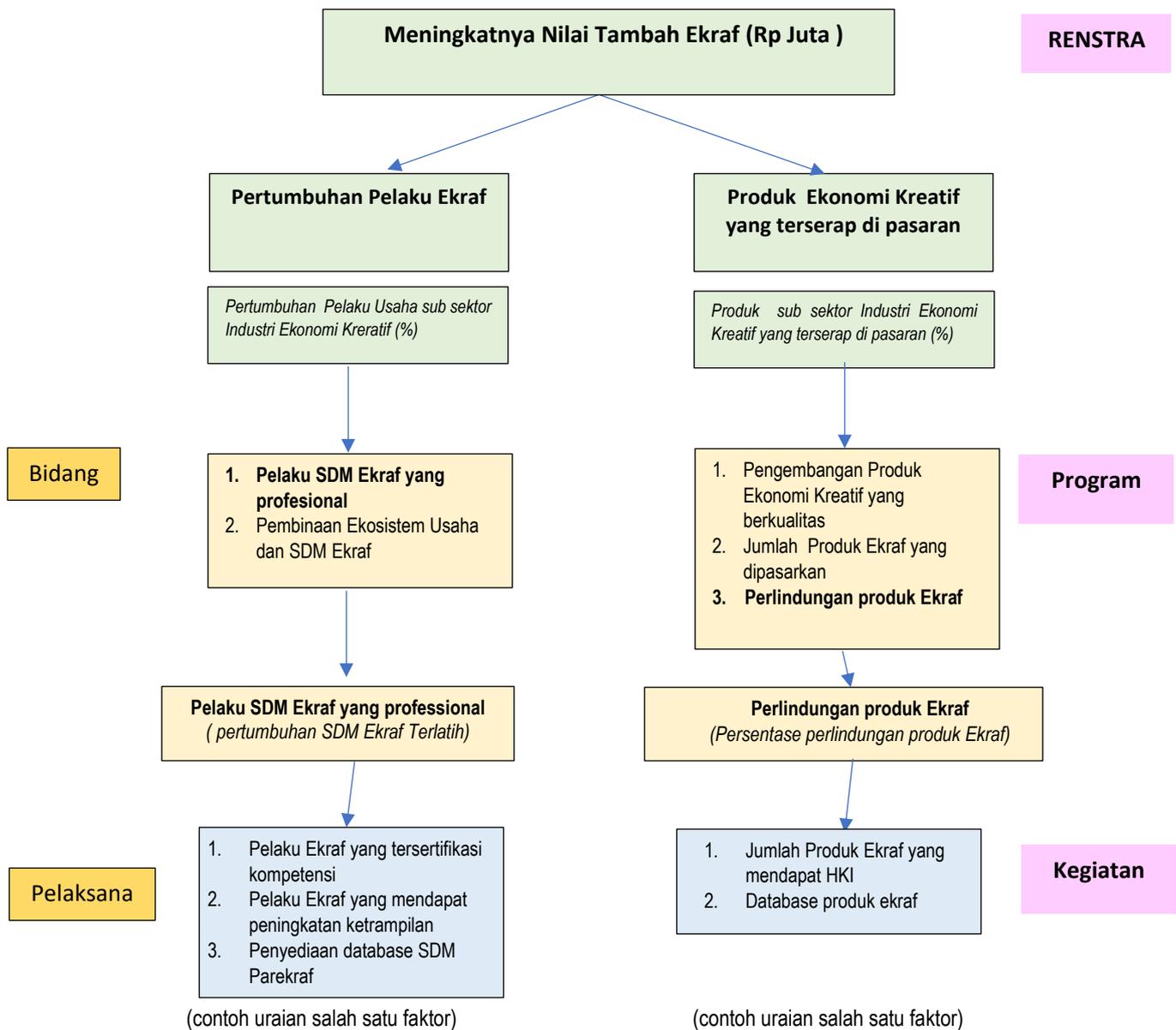


Noldy Hosea Pellokila, S. Sos., M.M
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197111271998031005

Lampiran 3

POHON KINERJA DINAS PAREKRAF PROVINSI NTT TAHUN 2025





- **Kegiatan untuk pencapaian target dapat didukung peran dari stakeholder terkait lainnya (skema pentaheliks)**

Sumber:

Permen PAN RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang *Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN*
 RPD NTT 2024-2026
 RPD Provinsi NTT 2024-2026
 Renstra Dinas Parekraf NTT 2024-2026

CASCADING PENJENJANGAN KINERJA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF TAHUN 2025

Meningkatnya Peran Sektor Pariwisata Dalam Mendukung Perekonomian Daerah

Kontribusi Pariwisata Bagi PDRB NTT (7.77%)

Peningkatan Nilai Tambah EKRAF (Rp 85.119,30 juta)

Meningkatnya jumlah wisatawan
1.273.453 orang

Peningkatan lama tinggal wisatawan
2,5 hari

Meningkatnya pengeluaran wisatawan

Meningkatnya produk Ekraf yang terserap di pasaran

1.Peningkatan kualitas DTW di 8 kawasan (target 1 DTW)
2.Aksesibilitas di 8 kawasan (target 1 DTW)

1.Promosi wisata (target 14 DTW di 7 Kabupaten)
2.Tersedianya pola Perjalanan wisata yang berkualitas

1. Pengembangan Partisipasi masyarakat
2.Pembinaan usaha pariwisata
3.Peningkatan fasilitas penunjang wisata

Penyiapan Event tahunan secara berkala

1.Peningkatan kapasitas SDM Parekraf (target sertifikasi kompetensi 40 pelaku pariwisata dan 40 pelaku Ekraf)

1.Peningkatan kualitas produk Ekraf unggulan
2. Kemudahan akses Pembelian produk Ekraf

1. Peningkatan produk Ekraf yang berkualitas
2. Produk Ekraf yang mendapat perlindungan (target 100 produk ekraf)

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Program Pemasaran Pariwisata

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Program Pemasaran Pariwisata

Program Pengembangan SDM Parekraf

Program Pengembangan ekraf melalui pemanf. dan perлинд. HKI

Program Pengembangan SDM Parekraf

Program Pengembangan ekraf melalui pemanf. dan perлинд. HKI

A1

B1

A2

B2

C1

D1

C2

D2

A1

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Peningkatan kualitas DTW

Aksesibilitas DTW

- 1. Perencanaan destinasi pariwisata
- 2. Penataan DTW (legalitas, rehabilitasi dan penilaian aset)
- 3. Pembangunan desa wisata

- 1. Penyiapan database profil aksesibilitas DTW (8 destinasi wisata)

A2

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Pengembangan Partisipasi Masyarakat

Pembinaan Usaha Pariwisata

Peningkatan Fasilitas Penunjang Wisata (Amenitas)

- 1. Peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan DTW

- 1. Pembinaan proses ijin usaha pariwisata (Pelayanan Usaha 100 %)
- 2. Pengawasan usaha pariwisata

- 1. Penyiapan profil destinasi (Amenitas)
- 2. Perencanaan perbaikan fasilitas penunjang (1 DTW)

B1

Program Pemasaran Pariwisata

Promosi Wisata

Tersediannya Pola Perjalanan Wisata

- 1. Jumlah DTW yang dipromosi
- 2. Materi promosi wisata secara digital (14 DTW)
- 3. Kemitraan dalam promosi wisata

- 1. Penyiapan pola perjalanan wisata
- 2. Promosi pola perjalanan wisata

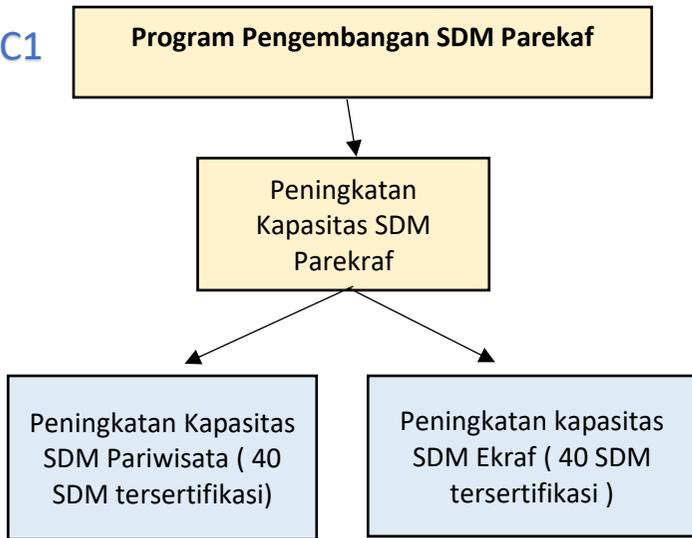
B2

Program Pemasaran Pariwisata

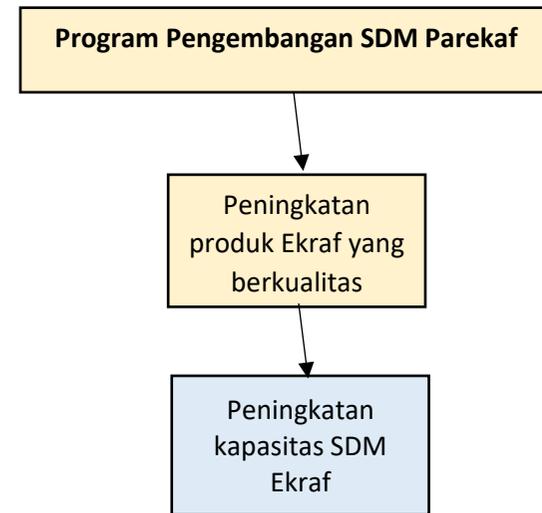
Penyiapan Event Tahunan Secara Berkala

- 1. Pelaksanaan event wisata
- 2. Fasilitas event pariwisata di Daerah
- 3. Event wisata yang diikuti (Nasional/Internasional)

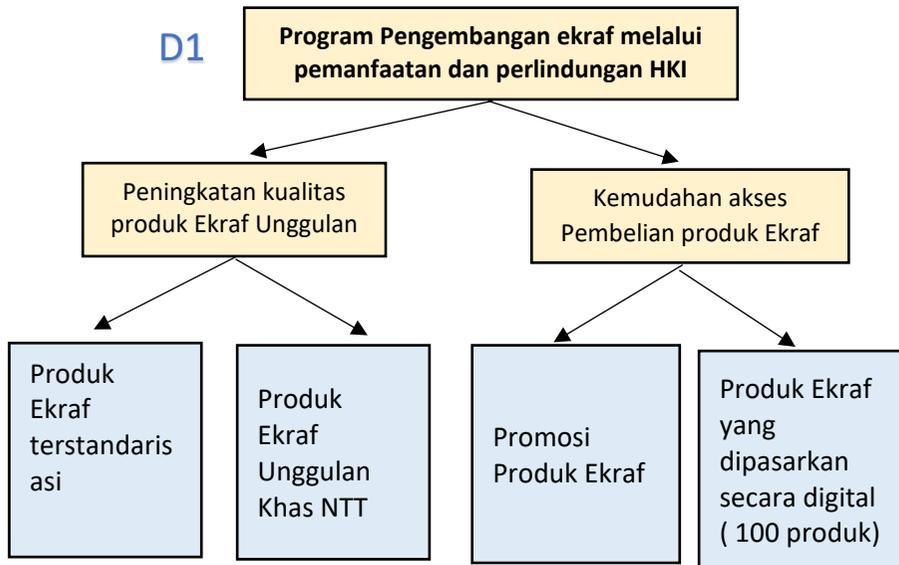
C1



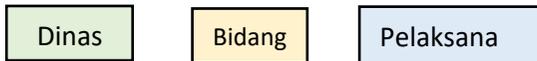
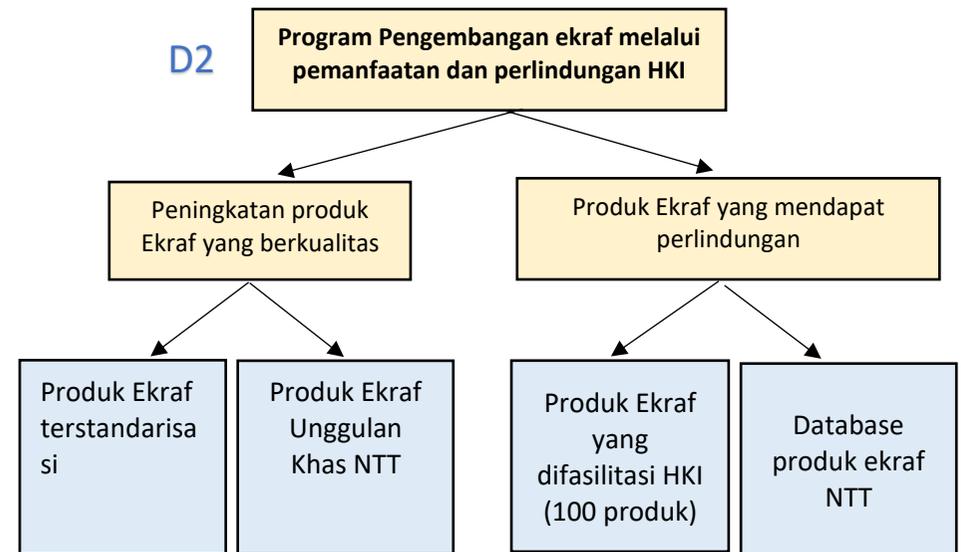
C2



D1



D2



Lampiran 5



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Noldy Hosea Pellokila, S.Sos, M.M**
Jabatan : **Kepala Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **E. Melkiades Laka Lena**
Jabatan : **Gubernur Nusa Tenggara Timur**

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kupang, Maret 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

E. Melkiades Laka Lena

Noldy Hosea Pellokila, S.Sos, M.M

PARAF HIERARKI	
Sekretaris Daerah	
Asisten 3 Sekda	
Plt. Kepala Biro Organisasi	

PARAF HIERARKI	
Sekretaris	
Perencana Ahli Muda	
Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

A. Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang tertuang dalam RENSTRA/IKU Perangkat Daerah

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	5
1.	Meningkatkan Peranan Pariwisata Untuk Mendukung Perekonomian	1. Kontribusi Pariwisata Pada PDRB (%)	7,77%
		2. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp. Juta)	Rp. 85.119,30 Juta
		3. Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)	1.278.453 Orang
		4. Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (Hari)	2,5 Hari

B. Pelaksanaan Anggaran

No	Uraian	Alokasi	Target
1.	APBD		
a.	Belanja (Program)	Rp. 16.535.095.696,-	Realisasi minimal 85%
	1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 10.937.163.696,-	Realisasi minimal 90%
	2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 457.932.000,-	Realisasi minimal 85%
	3. Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.707.495.500,-	Realisasi minimal 85%
	4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 432.504.500,-	Realisasi minimal 85%
	5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 3.000.000.000,-	Realisasi minimal 85%
b.	Pendapatan	Rp. 1.782.951.194,-	Realisasi minimal 90%
	Jumlah Belanja+Pendapatan (APBD)	Rp. 18.318.046.890,-	Realisasi minimal 90%
2.	APBN		
a.	Program Dekonsentrasi	Rp. -	-
	1.		
	Program Tugas Pembantuan	Rp. -	-
b.	1.		
	Jumlah Dekonsentrasi + Tugas Pembantuan	Rp. -	-

C. Belanja Menggunakan Aplikasi E-Purchasing (e-catalog dan toko daring) minimal 50% dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah;

D. Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak harus direalisasi 100% pertanggal 31 Desember tahun 2025;

E. Penyampaian LKSKPD paling lambat Tanggal 22 Januari 2025, sedangkan LKPJ, LPPD dan LKIP paling lambat Tanggal 12 Februari 2025;

F. Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan paling lambat Tanggal 31 Maret 2025;

G. Nilai SAKIP Minimal BB (>70-80);

- H. Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal Predikat BAIK ;**
- I. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi BPK dan APIP sebagai berikut:**
 - 1. TL rekomendasi Tahun 2025: Administrasi 100%, Keuangan 80%;**
 - 2. TL rekomendasi dibawah Tahun 2025: Administrasi 100%, Keuangan 80%;**
- J. Jumlah Inovasi Perangkat Daerah Minimal 5 (lima) Jenis;**
- K. Penciptaan arsip elektronik (korespondensi surat masuk dan surat keluar serta surat manual yang *diupload*) melalui aplikasi SRIKANDI minimal 80%;**
- L. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30);**
- M. Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99);**
- N. Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak Lain yang mendukung Pencapaian Target IKU Perangkat Daerah.**

Kupang, Maret 2025

Kepala Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,

Gubernur Nusa Tenggara Timur,

E. Melkiades Laka Lena

Noldy Hosea Pellokila, S.Sos, M.M

PARAF HIERARKI	
Sekretaris Daerah	
Asisten 3 Sekda	
Pt. Kepala Biro Organisasi	

PARAF HIERARKI	
Sekretaris	
Perencana Ahli Muda	
Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	

Lampiran 6

RENCANA AKSI MONITORING DAN EVALUASI PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025

Nama Perangkat Daerah : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT
 Periode Pengukuran : Triwulan 2025
 Kepala Dinas : Noldy Hosea Pellokila, S. Sos., M.M

No	PERJANJIAN KINERJA		Volume/Target		Lokasi	Target Kinerja Per-Periodik/TW												Target Akhir Tahun	
	Sasaran	Indikator Kinerja	Jumlah	Satuan		TW 1			TW 2			TW 3			TW 4			Jumlah	Satuan
						Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket		
KEPALA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF																			
1.	Meningkatkan Peranan Pariwisata Untuk Mendukung Perekonomian	a. Kontribusi Pariwisata Terhadap PDRB (%)	777.00%	%	22 kab/kota	0			3.85			5.69			7.77%			7.77%	%
		b. Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (Rp Juta)	85,119,300,000	Rupiah	22 kab/kota	0			42,559,650,000			63,839,475,000			85,119,300,000			85,119,300,000	Rupiah
		c. Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)	1.278.453	Orang	22 kab/kota	0			639.226			958.839			1.278.453			1.278.453	Orang
		d. Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (Hari)	2.5	hari	22 kab/kota	2.5			2.5			2.5			2.5			2.5	hari
2.	Pelaksanaan Anggaran APBD	a. Terlaksananya belanja program dan kegiatan dengan sumber dana APBD Rp. 16.535.095.696	85	%	22 kab/kota	20			50			75			85			85	%
		b. Tercapainya jumlah PAD pada Disparekraf NTT Rp. 1.782.951.194	90	%	Kota Kupang	20			50			75			90			90	%
3.	Belanja Menggunakan Aplikasi E-Purchasing (e-catalog dan toko daring) minimal 50% dari Pagu Belanja Pengadaan Barang dan Jasa Perangkat Daerah;	Terwujudnya Belanja pengadaan barang dan jasa Dinas Parekraf menggunakan Aplikasi E-Purchasing (e-catalog dan toko daring)	50	%	Kota Kupang	0			25			37.5			50			50	%
4.	Pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak harus direalisasi 100% pertanggal 31 Desember tahun 2025;	Realisasi pengadaan barang dan jasa yang sudah terkontrak pada tahun 2025	100	%	Kota Kupang	0			0			50			100			100	%
5.	Penyampaian LKSKPD paling lambat Tanggal 22 Januari 2025, sedangkan LKPJ, LPPD dan LKIP paling lambat Tanggal 12 Februari 2025;	Tersedianya dokumen LKSKPD paling lambat 22 Januari 2025; LKPJ, LPPD, dan LKIP paling lambat tanggal 12 Februari 2025	4	Dokumen	Kota Kupang	4			0			0	0		0			4	Dokumen
6.	Penyampaian LHKPN dan SPT Tahunan paling lambat Tanggal 31 Maret 2025;	Tersedianya laporan LHKPN dan SPT Tahunan Paling Lambat Tanggal 31 Maret 2025	1	Dokumen	Kota Kupang	1												1	Dokumen
7.	Nilai Pelaksanaan SAKIP Minimal BB (>70-80);	Tercapainya Nilai Pelaksanaan SAKIP Dinas Parekraf Minimal BB	75	Nilai	Kota Kupang	75			75			75			75			75	Nilai
8.	Rata-rata realisasi Kinerja Individu dalam SKP minimal Predikat BAIK ;	Terealisasinya Kinerja Individu dalam SKP berpredikat Baik;	90	Nilai	Kota Kupang	90			90			90			90			90	%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

No	PERJANJIAN KINERJA		Volume/Target		Lokasi	Target Kinerja Per-Periodik/TW												Target Akhir Tahun	
	Sasaran	Indikator Kinerja	Jumlah	Satuan		TW 1			TW 2			TW 3			TW 4			Jumlah	Satuan
						Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket	Target	Hasil	Ket		
9.	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi BPK dan APIP sebagai berikut:																		
	a. TL rekomendasi Tahun 2025: Administrasi 100%, Keuangan 80%;	a. Tindak lanjut rekomendasi administrasi tahun 2025	100	%	Kota Kupang	25			50			75			100			100	%
		b. Tindak lanjut rekomendasi keuangan tahun 2025	80	%	Kota Kupang	20			40			60			80			80	%
	b. TL rekomendasi dibawah Tahun 2025: Administrasi 100%, Keuangan 80%;	a. Tindak lanjut rekomendasi administrasi dibawah tahun 2025	100	%	Kota Kupang	25			50			75			100			100	%
		b. Tindak lanjut rekomendasi keuangan dibawah tahun 2025	80	%	Kota Kupang	20			40			60			80			80	%
10.	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah Minimal 5 (lima) Jenis;	Tersedianya Inovasi Dinas Parekraf minimal 5 (lima) Jenis	5	Dokumen	Kota Kupang	0			2			4			5			5	Dokumen
11.	Penciptaan arsip elektronik (korespondensi surat masuk dan surat keluar serta surat manual yang diupload) melalui aplikasi SRIKANDI minimal 80%;	Terwujudnya Penciptaan Arsip Surat Elektronik aplikasi SRIKANDI minimal 80 % dari total keseluruhan surat keluar dan surat masuk;	Pengelolaan 500 Naskah Dinas melalui aplikasi Srikandi	Naskah Dinas	Kota Kupang	125			250			375			500			120	Naskah Dinas
12.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Minimal Kategori Baik (76,61-88,30);	Tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Dinas Parekraf Minimal Kategori Baik (76,61-88,30);	76,61	Nilai	Kota Kupang	80			80			80			80			80	Nilai
13.	Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Minimal Kategori Menuju Informatif (80-89,99);	Tercapainya Tingkat Keterbukaan Informasi Publik Dinas Parekraf Minimal Kategori Menuju Informatif;	80	Nilai	Kota Kupang	80			80			80			80			75	Nilai
14.	Jumlah Kerjasama dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak Lain yang mendukung Pencapaian Target IKU Perangkat Daerah.	Tersedianya Jumlah Kerjasama Dinas Parekraf dengan Lembaga Mitra/NGO/LSM/Pihak lain yang mendukung pencapaian target IKU Perangkat Daerah.	5	Dokumen	Kota Kupang	0			2			3			5			5	PKS

Kupang, 3 Maret 2025
Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Noldy Hosea Pellokila, S. Sos., M.M
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197111271998031005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. Frans Seda No. 72 Kupang - NTT
Telp (0380) 826384 Fax (0380) 826384

 parekrafntt.id  [Dinas Pariwisata Provinsi NTT](https://www.facebook.com/DinasPariwisataProvinsiNTT)  [@tourism.ntt](https://www.instagram.com/@tourism.ntt)  [@disparekrafNTT](https://twitter.com/disparekrafNTT)  [Dinas Parekraf NTT](https://www.youtube.com/DinasParekrafNTT)